

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kemampuan menyimak dalam pengajaran bahasa Indonesia sedikit sekali diterapkan. Hal ini disebabkan kurangnya media atau kurangnya pengetahuan guru tentang pentingnya kemampuan menyimak. Begitu pun dengan pembelajaran menyimak berita. Dari hasil analisis data yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan menyimak berita siswa sebelum diberi tindakan pembelajaran dengan model *Teams Games Tournaments*(TGT) dalam kategori baik. Pernyataan ini dikemukakan berdasarkan skor rata-rata prates siswa dengan nilai sebesar 73.4.
2. Kemampuan menyimak berita siswa setelah diberi tindakan pembelajaran dengan model *Teams Games Tournaments* (TGT) masuk dalam kategori sangat baik. Pernyataan ini dikemukakan berdasarkan skor rata-rata pascates siswa dengan sebesar 83.3. Selain itu, hal ini juga bisa dilihat dari soal-soal turnamen yang dapat dijawab dengan baik oleh siswa, lembar angket, dan lembar observasi siswa.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak berita siswa sebelum dan sesudah diberikan model *Teams Games Tournaments* (TGT). Hal ini dapat dilihat pada hasil uji hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $8.2 > 2.00$.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diketahui bahwa model *Teams Games Tournamens (TGT)* mampu meningkatkan kemampuan menyimak berita siswa SMP kelas VII. Selain itu, model ini juga mampu membuat siswa senang belajar dalam kelompok dan berkompetisi secara sehat dalam turnamen. Hal ini dapat dilihat dari lembar angket yang diisi oleh siswa dan lembar observasi.

B. Saran

Dalam melaksanakan pembelajaran menyimak berita perlu diperhatikan beberapa hal. Oleh karena itu, penulis mengajukan rekomendasi kepada pengajar bahasa Indonesia di sekolah sebagai berikut.

1. Pihak sekolah atau dinas pendidikan hendaknya mengadakan training (pelatihan) untuk menciptakan model, strategi, ataupun teknik pembelajaran bagi pengajar, khususnya pengajar bahasa Indonesia, agar ditemukan pembelajaran yang kreatif, menyenangkan, dan rileks.
2. Pengajar bahasa Indonesia hendaknya memberikan poin tambahan atau *reward* bagi siswa yang mampu menyimak guru dengan cermat. Hal ini diharapkan untuk memantau perkembangan keterampilan menyimak siswa.
3. Pengajar bahasa Indonesia hendaknya memberitahukan atau menanyakan informasi-informasi baru dari berita sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini diharapkan untuk membuat siswa tertarik menyimak berita sebagai sumber informasi tambahan bagi kehidupan sehari-hari.